

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkawinan merupakan ikatan lahir batin dan persatuan antara dua pribadi yang berasal dari keluarga, sifat, kebiasaan dan budaya yang berbeda. Wismanto (2005) mengatakan, proses pengenalan berlangsung hingga salah satu pasangan mati dan dalam perkawinan terjadi proses pengembangan yang didasari oleh LOVE yaitu *Listen, Observe, Value dan Emphaty*.

Perananan keluarga itu menjadi begitu penting, karena sebagaimana dikemukakan Lestari (2013:3), “Keluarga merupakan unit sosial terkecil dalam masyarakat yang mempunyai pengaruh yang besar bagi bangsa dan negara.” Maka wajar, bila setelah dewasa, keinginan untuk melakukan perkawinan telah terbayang di dalam pikiran manusia. Kemauan ini semakin terasa apabila manusia tersebut telah mempunyai penghasilan dan mampu untuk membiayai kehidupan rumah tangga sendiri.

Suasana rumah tangga yang bahagia dan sejahtera memang menjadi dambaan setiap orang. Sebagaimana Al-Qur'an menjelaskan: “Dan di antara tanda - tanda kekuasaan-Nya adalah Dia menciptakan untukmu istri - istri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tentram kepadanya, dan dijadikannya di antaramu rasa kasih sayang. Sesungguhnya dalam hal ini terdapat bukti - bukti bagi kaum yang berfikir” (QS. Ar-Rum:21).